

JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 01 / Mei / 2020

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM.

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariosih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2020

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Makanan Ternak Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Kpsbu) Lembang	1
Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI	14
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return On Equity</i>) Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	30
Evaluasi Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama	44
Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Terhadap Kinerja Finansial (Studi Kasus: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan)	60
Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	154
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Komoditi Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	84
Analisis Biaya Bahan Baku Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Dalam Menentukan Volume Produksi Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Pada Cv Jayagiri Outdoors Vanguard	99
Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan Di Indriya Cafe Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019	112

PENGARUH TINGKAT HUNIAN KAMAR TERHADAP BIAYA PEMBELIAN BAHAN MAKANAN DI INDRIYA *CAFE* TRIZARA RESORTS LEMBANG PERIODE JANUARI 2017-JUNI 2019

Oleh : Dr. Cahyat Rohyana SE., MM. - Karerin Dwiyantri

ABSTRAK

Tingkat hunian kamar merupakan informasi yang sangat penting bagi hotel karena menunjukkan jumlah penjualan kamar dalam satu periode (bulanan/tahunan). Dengan mengetahui tingkat hunian kamar pihak manajemen hotel dapat mempertimbangkan bahan makanan apa saja yang harus dibeli sehingga tidak terjadi kerugian.

Masalah yang di teliti dalam penelitian ini adalah tingkat hunian kamar dan biaya pembelian bahan makanan di *Indriya Cafe Trizara Resorts* Lembang periode Januari 2017-Juni 2019. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di *Indriya Cafe Trizara Resorts* Lembang periode Januari 2017-Juni 2019.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan menggunakan perumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kasual. Alat analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi dan uji t. Dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,633. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y=0,037+1,153X$. Dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh presentase pengaruh sebesar 40%. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar $4,324 > t_{tabel}$ 1,70113 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat hunian kamar di *Trizara Resorts* Lembang periode Januari 2017-Juni 2019 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap biaya pembelian bahan makanan di *Trizara Resorts* Lembang periode Januari 2017-Juni 2019.

Kata Kunci: Tingkat Hunian Kamar, Biaya Pembelian, Bahan Baku Makanan, Persediaan Bahan Makanan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi zaman sekarang jarak bukanlah menjadi persoalan yang berarti untuk bepergian. Globalisasi mempermudah semua orang untuk melakukan perjalanan wisata kemanapun yang mereka inginkan baik di dalam negeri

maupun diluar negeri. Perkembangan pariwisata yang semakin pesat ditandai dengan banyaknya hotel yang didirikan. Persaingan antara satu hotel dengan yang lainnya cukup ketat dalam upaya untuk menarik minat wisatawan dari dalam negeri maupun wisatawan dari luar negeri untuk menginap di hotelnya masing-masing.

Untuk menghadapi persaingan tersebut, seluruh fasilitas yang ada di hotel, seperti kamar, restoran, bar, spa, dan fasilitas lainnya harus dikelola dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan serta kepuasan tamu yang menginap dengan harapan peningkatan hunian kamar serta pendapatan hotel secara keseluruhan.

Kota Lembang adalah kota kecamatan yang terdapat di kota Bandung, jarak menuju ke Lembang dari pusat kota Bandung dapat ditempuh sekitar 30 menit. Kota Lembang berada di kaki gunung Tangkuban Perahu yang menjadikan udara disana terasa dingin dan sejuk sehingga banyak menarik hati para wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu, bisnis perhotelan di kota Lembang terus berkembang menjadi salah satu industri yang paling menguntungkan dan kompetitif. Kota Lembang telah menjadi destinasi pariwisata utama di kota Bandung, karena banyaknya objek wisata yang menarik di wilayah tersebut. Kota Lembang terkenal dengan udaranya yang dingin dan pemandangannya yang indah sehingga banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Lembang untuk menikmati suasananya. Banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan kondisi tersebut, salah satunya dibidang perhotelan. Semakin banyak wisatawan maka semakin banyak juga orang-orang

yang membutuhkan tempat untuk menginap dan beristirahat saat melakukan perjalanan wisata.

Trizara *Resorts* Lembang merupakan bagian dari unit usaha yang didirikan oleh PT Citra Surya Hijau. Trizara *Resorts* Lembang berdiri pada tahun 2016 dengan luas kurang lebih 3 hektar. Trizara memiliki arti dalam bahasa Sangsekerta India yaitu kebun di surga. Trizara adalah hotel dengan tema *glamping* atau *glamour camping* yang menjadi daya tarik utama wisatawan untuk menginap di Trizara *Resorts* Lembang karena hotel dengan tema *glamping* masih jarang untuk ditemukan di Indonesia. Dengan konsep *glamping* konsumen dapat melakukan kegiatan *camping* di alam terbuka tanpa perlu repot-repot menyiapkan tenda. Trizara *Resorts* Lembang memiliki 47 kamar yang terbagi menjadi beberapa tipe kamar yaitu, Zanna, Netra, Svada dan Nasika. Yang memebedakan kamar-kamar tersebut adalah luas kamar dan penempatan lokasi kamarnya. Trizara *Resorts* Lembang memiliki 2 ruang *meeting* , restoran yang bernama *Indriya cafe* dan bar.

Dalam kegiatan usahanya, hotel bersifat komersil karena selalu mencari keuntungan yang maksimal dari penjualan jasa hotel dengan cara meningkatkan volume penyewaan kamar. Selain dari menyewakan kamar, pendapatan terbesar

kedua di *Trizara Resorts* Lembang dihasilkan oleh *Departement Food and Beverage* yang menyediakan makanan dan minuman bagi para tamu yang menginap. Dalam menyediakan makanan dan minuman pihak manajemen *Trizara Resorts* Lembang mengeluarkan biaya pembelian bahan makanan. Dalam mengeluarkan biaya pembelian bahan makanan manajemen harus mempertimbangkan apa saja yang harus dibeli agar tidak terjadi kerugian karena membeli bahan makanan yang tidak terpakai. Tingkat hunian kamar berpengaruh terhadap biaya pembelian bahan makanan karena tamu yang menginap di *Trizara Resorts* Lembang akan memesan makanan berupa *breakfast*, *lunch* atau *dinner*. Biaya pembelian bahan makanan dikeluarkan setiap hari karena pihak manajemen hotel harus menjaga agar bahan makanan yang tersedia di hotel tetap *fresh* agar para tamu hotel mendapatkan kepuasan.

Pada tahun 2016 saat *Trizara Resorts* Lembang baru didirikan pembelian bahan makanan masih belum terkontrol dengan baik, hal ini dilihat dari banyaknya stok bahan makanan yang tidak terpakai hingga kedaluwarsa di dalam gudang, sehingga banyak bahan makanan yang terbuang dan menyebabkan kurang maksimalnya pendapatan hotel. Oleh karena itu, perusahaan membuat kebijakan

pembelian bahan makanan setiap harinya tidak boleh melebihi tujuh juta rupiah.

Marsiani, Ida dan Fanny (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman di *Grand Aston Bali Beach Resorts*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan makanan dan minuman di *Grand Aston Bali Beach Resorts*. Hasil penelitian adalah seberapa besar pengaruh dari tingkat hunian kamar terhadap pendapatan makanan dan minuman, hubungan yang terdapat antara tingkat hunian kamar terhadap pendapatan makanan dan minuman serta seberapa signifikan pengaruh hubungan tersebut. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan metode penelitian yaitu, analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi *product moment*, dan uji hipotesis. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat (Y) dan objek penelitian yang berbeda.

Jessica (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman di *Beji Ubud Resorts*”. Tujuan penelitian untuk menelusuri hubungan tingkat hunian kamar dengan pendapatan makanan dan minuman di *Beji Ubud Resorts*, kontribusi tingkat

hunian kamar dalam meningkatkan pendapatan makanan dan minuman di Beji Ubud *Resorts* serta pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan makanan dan minuman di Beji Ubud *Resorts*. Hasil penelitian adalah seberapa besar hubungan antara tingkat hunian kamar dengan pendapatan makanan dan minuman, seberapa signifikan hubungan antara tingkat hunian kamar dengan pendapatan makanan dan minuman serta seberapa besar pengaruh kontribusi tingkat hunian kamar dengan pendapatan makanan dan minuman. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan metode penelitian analisis korelasi *product moment*, analisis koefisien determinasi, Uji T serta analisis regresi linear sederhana. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat (Y) dan objek penelitian yang berbeda.

Sudiarta (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman pada Arwana Restoran di The Laguna *Resorts&Spa* Nusa Dua Bali”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan makanan dan minuman pada Arwana Restoran di The Laguna *Resorts&Spa* Nusa Dua Bali. Hasil penelitian adalah seberapa besar hubungan dan pengaruh tingkat hunian kamar dengan pendapatan makanan dan minuman pada

Arwana Restoran dan seberapa besar kontribusi dari tingkat hunian kamar terhadap pendapatan makanan dan minuman pada Arwana Restoran. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas (X), metode penelitian Uji T, analisis koefisien determinasi serta analisis korelasi *product moment*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat (Y), objek penelitian yang berbeda dan uji signifikan regresi.

Untuk mengetahui lebih jelasnya pengaruh tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan maka perlu dilakukan penelitian dengan cara analisis korelasi *product moment*, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi serta Uji Hipotesis (Uji T).

Berdasarkan fenomena tersebut diatas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan di Indriya *Cafe* Trizara *Resorts* Lembang Periode Januari 2017- Juni 2019”**.

Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di Indriya *cafe* Trizara *Resorts* lembang menggunakan analisis korelasi *product moemnt*, analisis linear sederhana, analisis

koefisien determinasi dan uji t. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat hunian kamar di Trizara *Resorts* Lembang.
2. Untuk mengetahui biaya pembelian bahan makanan di Trizara *Resorts* Lembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di *Indriya Cafe* Trizara *Resorts* Lembang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian merupakan teknik atau cara pelaksanaan penelitian, berkaitan dengan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data serta penarikan kesimpulan atas permasalahan yang ada dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8), "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Didalam penelitian ini juga menggunakan perumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kasual karena menurut Sugiyono (2018:37), "rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)".

Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis meneliti 2 variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu tingkat hunian kamar (X), dan variabel dependen yaitu biaya pembelian bahan makanan (Y).

Tingkat Hunian Kamar

Tingkat hunian kamar menunjukkan jumlah kamar yang terisi dalam satu periode. Berikut ini merupakan data tingkat hunian kamar Trizara *Resorts* Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019:

Tabel *Tingkat Hunian Kamar Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017- Juni 2019*

Tahun	Periode	
	Bulan	Tingkat Hunian Kamar
2017	Januari	45,80%
	Februari	42,85%
	Maret	39,35%
	April	47,60%

Tahun	Periode	
	Bulan	Tingkat Hunian Kamar
2018	Mei	26,29%
	Juni	40,26%
	Juli	47,60%
	Agustus	41,60%
	September	37,47%
	Oktober	38,79%
	November	37,65%
	Desember	60,20%

2018	Januari	42,38%
	Februari	43,64%
	Maret	35,89%
	April	34,04%
	Mei	43,64%
	Juni	33,25%
	Juli	28,95%
	Agustus	35,98%
	September	33,26%
	Oktober	45,80%
	November	41,81%
	Desember	51,81%

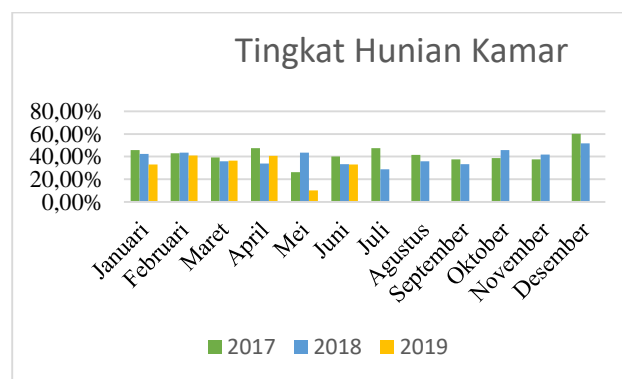
2019	Januari	32,94%
	Februari	40,98%

Maret	36,47%
April	40,76%
Mei	10,04%
Juni	33,14%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tingkat hunian kamar tertinggi terjadi pada bulan Desember 2017 dan terendah terjadi pada bulan Mei 2019. Tingkat hunian kamar di Trizara Resorts Lembang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Dari analisis diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Gambar Grafik Tingkat Hunian Kamar Trizara Resorts Lembang

Sumber: diolah penulis



Biaya Pembelian Bahan Makanan

Biaya pembelian bahan makanan menunjukan seberapa besar perusahaan mengeluarkan biaya untuk membuat makanan. Berikut ini merupakan data Biaya

pembelian bahan makanan Trizara Resorts

Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019:

Tabel *Biaya Pembelian Bahan Makanan Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019*

Periode	Biaya Pembelian Bahan Makanan	Biaya Pembelian Maksimal Bahan Makanan	Prosentase %	
Tahun	Bulan			
2017	Januari	Rp 109.588.800,00	Rp 217.000.000,00	50,50%
	Februari	Rp 138.979.882,50	Rp 196.000.000,00	70,90%
	Maret	Rp 106.637.755,00	Rp 217.000.000,00	49,10%
	April	Rp 122.743.875,16	Rp 210.000.000,00	58,45%
	Mei	Rp 85.376.298,59	Rp 217.000.000,00	39,34%
	Juni	Rp 97.967.193,68	Rp 210.000.000,00	46,65%

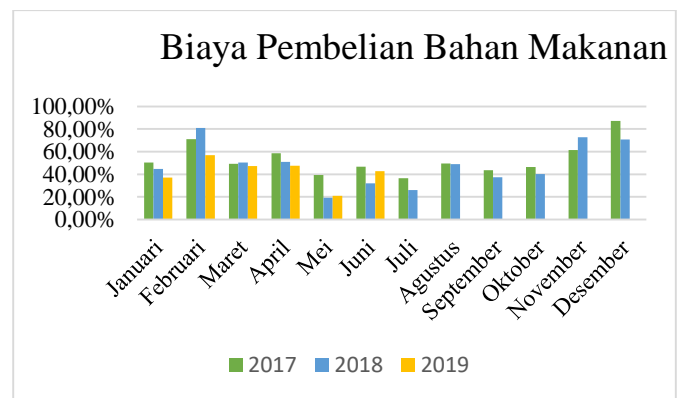
Periode	Biaya Pembelian Bahan Makanan	Biaya Pembelian Maksimal Bahan Makanan	Prosentase %	
Tahun	Bulan			
2018	Juli	Rp 79.350.004,00	Rp 217.000.000,00	36,57%
	Agustus	Rp 107.743.988,82	Rp 217.000.000,00	49,65%
	September	Rp 91.710.151,00	Rp 210.000.000,00	43,67%
	Oktober	Rp 100.847.195,00	Rp 217.000.000,00	46,47%
	November	Rp 128.765.846,60	Rp 210.000.000,00	61,31%
	Desember	Rp 189.051.255,00	Rp 217.000.000,00	87,12%

2019	Januari	Rp 80.689.785,78	Rp 217.000.000,00	37,18%
	Februari	Rp 111.563.941,22	Rp 196.000.000,00	56,92%
	Maret	Rp 102.587.320,00	Rp 217.000.000,00	47,28%
	April	Rp 99.980.410,62	Rp 210.000.000,00	47,60%
	Mei	Rp 45.280.764,00	Rp 217.000.000,00	20,87%
	Juni	Rp 89.565.000,00	Rp 210.000.000,00	42,65%
	Oktober	Rp 86.930.225,04	Rp 217.000.000,00	40,06%
	November	Rp 152.767.170,00	Rp 210.000.000,00	72,74%
	Desember	Rp 153.677.300,00	Rp 217.000.000,00	70,81%

Oktober	Rp 86.930.225,04	Rp 217.000.000,00	40,06%	
November	Rp 152.767.170,00	Rp 210.000.000,00	72,74%	
Desember	Rp 153.677.300,00	Rp 217.000.000,00	70,81%	
2019	Januari	Rp 80.689.785,78	Rp 217.000.000,00	37,18%
Februari	Rp 111.563.941,22	Rp 196.000.000,00	56,92%	
Maret	Rp 102.587.320,00	Rp 217.000.000,00	47,28%	
April	Rp 99.980.410,62	Rp 210.000.000,00	47,60%	
Mei	Rp 45.280.764,00	Rp 217.000.000,00	20,87%	
Juni	Rp 89.565.000,00	Rp 210.000.000,00	42,65%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui biaya pembelian bahan makanan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2017 dan terendah terjadi pada bulan Mei 2018. Biaya pembelian bahan makanan di Trizara Resorts Lembang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Dari analisis diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Gambar Biaya Pembelian Bahan Makanan Trizara Resorts Lembang
Sumber: diolah penulis



Analisis Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan di Trizara *Resorts* Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di Trizara *Resorts* Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019 menggunakan alat analisis statistik yaitu Analisis Korelasi *Product Moment*, Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi dan Uji t.

Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis koefisien korelasi *product moment* digunakan untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (tingkat hunian kamar) terhadap variabel dependen (biaya pembelian bahan makanan). Hasil *output IBM SPSS Statistics 23* dari korelasi *product moment* antara tingkat hunian kamar dan biaya pembelian bahan makanan di Trizara *Resorts* Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

		Correlations	
		Tingkat Hunian Kamar	Biaya Pembelian Bahan Makanan
Tingkat Hunian Kamar	Pearson Correlation	1	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Biaya Pembelian	Pearson Correlation	.633**	1

Bahan Makanan	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi pengaruh antara tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan adalah sebesar 0,633. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,60 – 0,79 dengan tingkat hubungan yang kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara antara tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di Trizara *Resorts* Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh yang ada antara variabel independen (tingkat hunian kamar) terhadap variabel dependen (biaya pembelian bahan makanan). Hasil *output IBM SPSS Statistics 23* dari regresi linear sederhana antara tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di Trizara *Resorts* Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,037	,107		,345	,732
Tingkat Hunian Kamar	1,158	,268	,633	4,324	,000

a. Dependent Variable: Biaya Pembelian Bahan Makanan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23, maka didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,037 + 1,158X$$

Dari persamaan regresi diatas , maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika variabel tingkat hunian kamar (X) = 0, maka variabel biaya pembelian bahan makanan (Y) adalah 0,037
2. Jika variabel tingkat hunian kamar (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai variabel biaya pembelian bahan makanan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,158. Karena koefisien korelasi bernilai positif, maka terjadi pengaruh positif pula antara tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi digunakan untuk mengukur besarnya

persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil *output IBM SPSS Statistics 23* dari koefisien determinasi antara tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019:

Tabel Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,400	,379	,1267616

a. Predictors: (Constant), Tingkat Hunian Kamar

b. Dependent Variable: Biaya Pembelian Bahan Makanan

Dari tabel data 4.7 diperoleh R square sebesar 0,400 atau sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh tingkat hunian kamar (X) terhadap biaya pembelian bahan makanan (Y) adalah sebesar 40% sedangkan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji T

Dari hasil analisis koefisien korelasi diketahui bahwa pengaruh tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan hubungannya kuat. Untuk mengetahui pengaruh tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji dua pihak (*two-tailed*). Pengujian hipotesis ini digunakan apabila

hipotesis nol (Ho) berbunyi "sama dengan" dan hipotesis alternatifnya (Ha) berbunyi "tidak sama dengan", didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Ho ditolak, Ha diterima: apabila - $t_{tabel} \geq -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
2. Ho diterima, Ha ditolak: apabila - $t_{tabel} < -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$
3. Dari tabel 4.7 dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat hunian kamar (X) berpengaruh terhadap variabel biaya pembelian bahan makanan (Y).

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,037	,107		,345	,732
Tingkat Hunian Kamar	1,158	,268	,633	4,324	,000

a. Dependent Variable: Biaya Pembelian Bahan Makanan

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan sebesar 4,324. Untuk menguji t_{tabel} digunakan rumus derajat kebebasan yaitu $dk = n - k - 1$ ($dk = 30 - 1 - 1 = 28$) dimana n =jumlah data, k =jumlah variabel x. Dengan jumlah 28 dan tingkat signifikan 0,05, maka dengan pengujian pihak kanan

dengan menggunakan t_{tabel} distribusi (0,05 ; 28) diperoleh nilai 1,07113.

Hal ini berarti $t_{hitung} 4,324 > t_{tabel} 1,07113$ maka ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017- Juni 2019.

Hal ini juga didukung dengan taraf signifikansi pada uji t diatas dimana taraf signifikansinya berada dibawah 0,05 atau sebesar 0,000 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada data yang telah dianalisis pada sub bab sebelumnya. Faktor yang diamati dalam pembahasan meliputi pengaruh tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan dan menggunakan data laporan tingkat hunian kamar dan laporan biaya pembelian bahan makanan periode Januari 2017-Juni 2019.

Tingkat Hunian Kamar Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa tingkat hunian kamar tertinggi di Trizara Resorts Lembang terjadi pada bulan Desember 2017 yaitu sebesar 60,2%, hal ini dikarenakan adanya libur akhir tahun

sehingga penjualan kamar meningkat. Sedangkan tingkat hunian kamar terendah di *Trizara Resorts* Lembang terjadi pada bulan Mei 2019 sebesar 10,2%, hal ini dikarenakan bulan Mei 2019 adalah bulan Ramadhan, biasanya penjualan kamar selalu menurun di bulan Ramadhan karena sebagian besar warga Indonesia memeluk agama Islam dan menjalankan ibadah puasa. Rata-rata tingkat hunian kamar di *Trizara Resorts* Lembang periode Januari 2017-Juni 2019 adalah sebesar 37,90%. Tingkat hunian kamar di *Trizara Resorts* Lembang tidak pernah mencapai angka 100% dikarenakan kamar yang tersedia untuk dijual tidak selalu terisi penuh setiap harinya. Selain itu *Trizara Resorts* Lembang merupakan hotel yang baru berdiri sehingga belum banyak orang yang mengetahui *Trizara Resorts* Lembang.

Biaya Pembelian Bahan Makanan *Trizara Resorts* Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa biaya pembelian bahan makanan tertinggi di *Trizara Resorts* Lembang terjadi pada bulan Desember 2017 sebesar 87,12% hal ini dikarenakan banyaknya pembelian bahan makanan pada bulan Desember 2017. Biaya pembelian bahan makanan terendah terjadi pada bulan Mei 2018 sebesar 19,25% hal ini dikarenakan pembelian bahan makanan pada bulan Mei

2018 sedikit. Rata-rata biaya pembelian bahan makanan di *Trizara Resorts* Lembang periode Januari 2017-Juni 2019 adalah sebesar 47,75%. Biaya pembelian bahan makanan di *Trizara Resorts* Lembang tidak pernah mencapai angka biaya pembelian maksimal bahan makanan yang telah ditetapkan sesuai kebijakan yang berlaku di *Trizara Resorts* Lembang. Hal ini dikarenakan adanya fungsi dari bagian *Cost Controller* yang mengatur pembelanjaan bahan makanan setiap harinya. Fungsi *Cost Controller* merangkap jabatan sebagai bagian gudang atau *Stock Keeper*, sehingga dapat mengetahui bahan makanan apa saja yang stoknya sudah menipis dan bahan makanan yang stoknya masih tersedia dalam jumlah cukup.

Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan di *Trizara Resorts* Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan sebesar 40%. Pengaruh ini dinyatakan dalam koefisien korelasi $R=0,633$ yang berarti koefisien korelasi termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y=0,037+1,153X$, jika variabel tingkat

hunian kamar mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai variabel biaya pembelian bahan makanan akan mengalami peningkatan sebesar 1,158 yang berarti terjadi pengaruh yang positif. Kemudian berdasarkan hasil uji parsial variabel tingkat hunian kamar mempunyai t_{hitung} sebesar 4,324 dan t_{tabel} sebesar 1,07113 yang didapat dari pegujian dua pihak dan angka signifikansi sebesar 0,000 dibawah signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa tingkat hunian kamar terdapat pengaruh signifikan terhadap biaya pembelian bahan makanan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsiani, Ida dan Fanny (2017) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman di Grand Aston Bali *Beach Resorts*” yang menyatakan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jessica (2012) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman di Beji Ubud *Resorts*” menyatakan bahwa variabel independen memiliki hubungan yang sangat positif (searah) terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian Sudiarta (2014) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman pada Arwana Restoran di The Laguna *Resorts&Spa* Nusa Dua Bali” menyatakan bahwa Variabel independen memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan di Trizara *Resorts* Lembang periode Januari 2017- Juni 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat hunian kamar tertinggi terjadi pada bulan Desember 2017 yaitu sebesar 60,2% hal ini dikarenakan adanya libur akhir tahun sehingga penjualan kamar meningkat. Sedangkan tingkat hunian kamar terendah di Trizara *Resorts* Lembang terjadi pada bulan Mei 2019 sebesar 10,2%, hal ini dikarenakan bulan Mei 2019 adalah bulan Ramadhan, biasanya penjualan kamar selalu menurun di bulan Ramadhan karena sebagian besar warga Indonesia memeluk agama Islam dan menjalankan ibadah puasa. Rata-rata tingkat hunian kamar di Trizara *Resorts* Lembang periode Januari

- 2017-Juni 2019 adalah sebesar 37,90%.
2. Biaya pembelian bahan makanan tertinggi di Trizara *Resorts* Lembang terjadi pada bulan Desember 2017 sebesar 87,12% hal ini dikarenakan banyaknya pembelian bahan makanan pada bulan Desember 2017. Biaya pembelian bahan makanan terendah terjadi pada bulan Mei 2018 sebesar 19,25% hal ini dikarenakan pembelian bahan makanan pada bulan Mei 2018 sedikit. Rata-rata biaya pembelian bahan makanan di Trizara *Resorts* Lembang periode Januari 2017-Juni 2019 adalah sebesar 47,75%.
 3. Tingkat hunian kamar dan biaya pembelian bahan makanan memiliki pengaruh yang signifikan, positif dan hubungan yang kuat. Artinya semakin tinggi tingkat hunian kamar maka akan tinggi juga biaya pembelian bahan makanannya. Persentase pengaruh tingkat hunian kamar terhadap biaya pembelian bahan makanan adalah sebesar 40% sedangkan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan tingkat hunian kamar dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan promosi yang lebih gencar, menjaga kualitas produk kamar yang ditawarkan, dan menanggapi keluhan para tamu agar citra hotel tetap terjaga. Selain meningkatkan tingkat hunian kamar, hendaknya pihak manajemen hotel Trizara *Resorts* Lembang melakukan promosi terhadap *Indriya Cafe*, serta menambah variasi menu yang ada di *Indriya Cafe* sehingga dapat menarik minat tamu untuk menginap di hotel.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar peneliti menambahkan variabel independen lain contohnya pendapatan makanan dan minuman, guna mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi, memperkuat atau memperlemah variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Chair, I.M., dan Heru Pramudita. 2017. *Hotel room division management*. Depok: Kencana.
- Hery. *Akuntansi dan Manajemen*. 2014. Jakarta Timur: Prenada Media Group.

- Jessica, A.L. 2012. . *Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan Dan Minuman di Beiji Ubud Resorts*. Jurnal Bisnis Hospitalis. 1(1). 50-55.
- Marsiani, G., Ida Ayu dan Fanny Maharani. 2017. *Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman di Grand Aston Bali Beach Resort*. Jurnal Kepariwisata & Hospitalis. 1(2). 1-6.
- Mulyadi. 2018. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPT STM YKPN.
- Mulyawan, R. 2017. *Statistika Aplikasi Bidang Pariwisata 1*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Standar Operasional Prosedur. 2016. *Trizara Resorts* Lembang. No. C1-SOP-30.12/2016.
- Sudiarta, N.P. 2014. . *Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Pendapatan Makanan Dan Minuman di The Laguna Resorts&Spa Nusa Dua Bali*. Jurnal Bisnis Hospitalis. 3(1). 37-40.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2015. *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.